

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *loan to deposit ratio* dan rasio efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi *loan to deposit ratio* perusahaan perbankan dengan sampel 4 perusahaan, dan rentang waktu lima tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 setiap tahunnya mengalami fluktuasi, sedangkan nilai rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 92,51 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 66,95 dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 23,03. Hal tersebut menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* suatu perusahaan dalam jumlah yang relatif besar belum mampu meningkatkan nilai tambah yang signifikan terhadap perusahaan.
2. Kondisi Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perusahaan perbankan dengan sampel 4 perusahaan, dan rentang waktu lima tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 setiap tahunnya 2012 kecenderungan mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 5,81, hal tersebut menunjukkan bahwa beban operasional yang relatif besar belum mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan dan belum mampu memanfaatkan pendapatannya dengan baik.

3. Kondisi *return on asset* perusahaan perbankan dengan rentang waktu lima tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar 23,03. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dengan baik, dan berputar lebih cepat untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas suatu bank yang berarti berbanding searah. Memiliki hubungan sebesar 29.3%, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Untuk Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau berbanding searah dengan profitabilitas yang dilaporkan. Memiliki hubungan sebesar 46.5% , sisanya dipengaruhi faktor lain seperti beban non operasional, pendapatan non operasional. Dan berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) bahwa *loan to deposit ratio* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 75.8%, sedangkan sisanya sebesar 24.2% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan sebagai berikut :

- a. Agar kondisi *loan to deposit ratio* bisa stabil, seharusnya perusahaan berusaha untuk menjaga dan membuat dana pihak ketiga terus bertambah dan menyalurkan kredit tanpa adanya kredit macet.
- b. Agar kondisi Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bisa tetap terjaga, seharusnya perusahaan meningkatkan pendapatan operasional dan menurunkan beban operasional. Misalnya dengan meningkatkan pendapatan bunga debitur dan pendapatan provisi, menurunkan biaya bunga dan biaya valuta asing yang timbul akibat selisih kurs.
- c. Agar profitabilitas terus meningkat, maka penjualan harus ditingkatkan dan mengurangi beban yang dikeluarkan, maka akan meningkatkan laba perusahaan. Misalnya dengan mengeluarkan produk dan inovasi baru sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dana mereka.
- d. Agar pengaruh *loan to deposit ratio* dan BOPO terhadap profitabilitas semakin optimal, maka perusahaan harus memanfaatkan dana pihak ketiga secara efektif dan efisien, misalnya dengan cara meningkatkan pemberian kredit, karena pemberian kredit akan menghasilkan bunga pinjaman, yang akan menambah pendapatan perusahaan, perusahaan juga harus meningkatkan pendapatan operasional dan mengurangi beban operasional. Misalnya dengan meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi biaya bunga, karena pendapatan bunga akan menambah pendapatan perusahaan.